

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR HEALTH CARE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan oleh:
Alvina Damayanti
2011102431236**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR HEALTH CARE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan oleh:
Alvina Damayanti
2011102431236**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR HEALTH CARE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Alvina Damayanti
2011102431236

Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 24 Juni 2024

Pembimbing


Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A
NIDN. 1115039601

Mengetahui,
Koordinator Skripsi


Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A
NIDN. 1115039601

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA SEKTOR HEALTH CARE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Alvina Damayanti
2011102431236**

**Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 02 Juli 2024**

Penguji I



**Yulia Tri Kusumawati, S.E., M.sc., Ak.
NIDN. 1119079002**

Penguji II



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN.1115039601**

**Mengetahui,
Ketua**

Program Studi S1 Manajemen



**Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvina Damayanti

NIM : 2011102431236

Program Studi : S1 Manajemen

Judul Penelitian : PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Menyatakan bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam **skripsi** saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Alvina Damayanti
NIM. 2011102431236

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah 33 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 12 perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Hasil analisis penelitian ini diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of liquidity and company size on share prices in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The type of data used in this research is quantitative data. The method used in sampling is Purposive Sampling. The population in this study was 33 health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample size of 12 companies obtained based on criteria. The data analysis technique used is panel data regression analysis. The results of this research analysis show that liquidity has no effect on stock prices, while company size has a positive effect on stock prices.

Keywords: *Share Price, Liquidity, Company Size*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin puji syukur Saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya yang berlimpah sehingga selesainya pembuatan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sholawat dan salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam menjalani kehidupan.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Selain itu, tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca agar bisa memberikan perspektif baru bagi pembaca. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para praktisi bisnis, pengambil keputusan, dan peneliti lainnya.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam menyusun skripsi masih banyak hambatan dan juga kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bimbingan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Sebagaimana ungkapan rasa syukur saya dalam kesempatan kali ini ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Musiyam, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Drs. M. Farid Wajdi, M.m., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Prof. Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Panutanku dan pintu surgaku, Bapak Maduan dan Ibu Jumiati, Terima kasih selalu berjuang, memotivasi,serta do'a untuk kehidupan saya,tapi saya berjanji tidak akan membiarkan itu sia-sia.saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan.saya akan tumbuh untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa.
5. Orang tua angkat penulis, Almarhumah ibu Norsidah, Terima Kasih dengan apa yang telah diberikan, tanpa inspirasi,dorongan,serta do'a, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen serta Seluruh Staf TU dan Akademik yang selama ini membantu penulis selama masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Bapak Muhammad Iqbal Pribadi, S.M.,M.B.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis selam masa perkuliahan.
8. Yulia Tri Kusumawati, S.E, M.sc.Ak. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat penulis Ida Lianti, atas support, kekeluargaan dan kebersamaan yang tidak mungkin dilupakan selama kurang lebih 17 tahun serta membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk teman teman seperjuangan, Windi, Syarifah zee, Siska,Helmi, dan Aulia, telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis dan telah berkontribusi dalam penulisan ini, baik tenaga maupun waktunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, Kepada diri saya sendiri. Alvina Damayanti, Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini. Tetap bersyukur dan rendah hati.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi Saya selaku penulis, semua yang membaca dan menjadi amal ibadah bagi kita semua. Aamiin Ya Robballalamin.

Samarinda, 22 Juni 2024

Penulis,



Alvina Damayanti

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISL.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Perumusan Hipotesis	4
1.6 Kerangka Pikir.....	6
BAB II METODE PENELITIAN	7
2.1 Lokasi Penelitian	7
2.2 Jenis Penelitian	7
2.3 Populasi dan Penentuan Sampel.....	7
2.4 Sumber Data.....	8
2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	8
2.6 Teknik Pengumpulan Data.....	9
2.7 Teknik Analisis Data	9
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	11
3.1 Analisis Data	11

3.2 Pembahasan	14
BAB IV PENUTUP	16
4.1 Kesimpulan	16
4.2 Keterbatasan.....	16
4.3 Saran.....	16
4.4 Implikasi.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian	7
Tabel 2 Daftar Sampel Perusahaan Healthcare yang terdaftar di idx.....	7
Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	11
Tabel 4 Hasil Uji Chow	12
Tabel 5 Hasil Uji Hausman	12
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas	12
Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	13
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	13
Tabel 9 Hasil Uji (z)	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Indeks Sektor Kesehatan Tahun 2018-2022.....	1
Gambar 2 Kerangka Pikir.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian	20
Lampiran 2 Analisis Data.....	20
Lampiran 3 Lembar Kartu Bimbingan	23
Lampiran 4 Lembar Saran Penguji	24
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian	26
Lampiran 6 Lembar Hasil Tutrnitin	31

BAB I

PENDAHULUAN

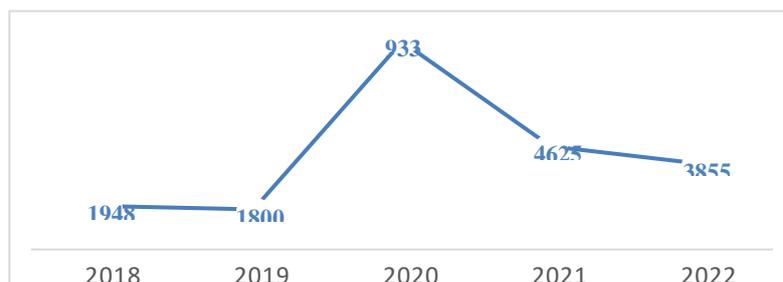
1.1 Latar Belakang

Keadaan dan pertumbuhan dunia usaha sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi suatu negara. Banyak negara, termasuk Indonesia yang menghadapi dampak kemerosotan ekonomi akibat pandemi ini. Kemampuan untuk memiliki ketahanan dalam menghadapi ketidakpastian sangat penting bagi kemampuan bisnis untuk terus mencapai tujuannya. Perusahaan menghadapi berbagai masalah, risiko, dan hambatan ketika berupaya mencapai tujuan tersebut. Akibatnya, banyak dari mereka yang kesulitan menjaga keberlangsungan perusahaan dan bahkan bisa menyatakan bangkrut (Aminah & Ambardi, 2023).

Pasar modal merupakan alat perekonomian penting yang berfungsi sebagai pengukur kemajuan ekonomi suatu negara. Investor dapat memanfaatkan pasar modal untuk melakukan penanaman modal jangka panjang, mendiversifikasi kepemilikannya di perusahaan, dan menumbuhkan iklim bisnis yang positif dengan mengungkapkan informasi yang relevan. Investor harus terus bertransaksi di bursa saham agar dapat terlibat aktif di pasar dan menjaga lingkungan investasi yang menguntungkan. Dalam hal ini, kemampuan para investor dalam mengamati keadaan perusahaan yang terdaftar di bursa sangatlah penting, termasuk risiko yang ada dan rekam jejak emiten di (Andrean & Herawati, 2019).

Pasar modal merupakan mekanisme yang memungkinkan perusahaan yang digunakan untuk mengumpulkan dana dengan cara menerbitkan saham dan instrumen keuangan lainnya kepada investor. Ini menjadi sebagai indikator penting dalam menilai keadaan ekonomi di suatu negara dikarenakan mencerminkan aktivitas investasi dan kepercayaan investor terhadap pertumbuhan ekonomi dan prospek bisnis di negara. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi platform utama bagi suatu perusahaan untuk mencari dana melalui penawaran saham perdana dan berbagai instrument keuangan lainnya (Harinurdin, 2023). Sektor kesehatan di BEI menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan karena adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya layanan kesehatan di masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan kesejahteraan, permintaan terhadap produk dan layanan kesehatan juga meningkat. Ini menciptakan peluang bisnis yang menarik bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sub sektor kesehatan untuk berkembang dan memperluas aktivitas mereka.

Saat ini, para pelaku bisnis di Indonesia berupaya keras untuk menarik pelanggan sebanyak mungkin dengan menampilkan keunggulan unik mereka. Salah satu bidang yang dinilai menarik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia adalah bisnis farmasi. Industri farmasi diperkirakan akan mengalami pertumbuhan di masa mendatang karena semakin tingginya permintaan akan produk-produknya dari masyarakat. Untuk tetap bersaing dalam pasar ini, perusahaan-perusahaan harus memiliki sumber pendanaan yang memadai, yang bisa didapatkan melalui investasi atau dengan melepas sahamnya ke pasar modal (Harinurdin, 2023).



Gambar 1 Indeks Sektor Kesehatan Tahun 2018-2022

Dari data diatas menunjukkan bahwa harga saham industri jasa kesehatan mengalami fluktuatif selama 2018-2022. Dititik yang paling terendah adalah pada tahun 2019 dan sedangkan titik yang paling tertinggi pada tahun 2020. Salah satu pemicu utama tren naik signifikan di tahun 2020 adalah karena adanya Covid-19 diperkeruh oleh tahun 2022 terjadi pengembangbiakan virus covid varian baru. Hal ini membuat industri kesehatan harus menciptakan inovasi yang terbaru dan langsung dapat digunakan oleh Masyarakat.

Dalam kehidupan manusia, kesehatan memiliki peran yang sangat vital. Kesehatan yang optimal dapat secara signifikan meningkatkan kapasitas manusia, terutama di Indonesia. Ini mengakibatkan peningkatan permintaan akan layanan kesehatan dari masyarakat. Sektor kesehatan sedang mengalami pertumbuhan yang positif, khususnya pada era pandemi. Meningkatnya kebutuhan akan layanan kesehatan untuk memungkinkan masyarakat hidup sehat menjadi akar permasalahannya (Fissholah & Hascaryani, 2022)

Di masa depan, meskipun pandemi telah usai, masih banyak orang yang memerlukan perawatan kesehatan karena mereka sangat peduli akan kesehatan mereka. Dengan meningkatnya kesadaran akan Kesehatan dan kesejahteraan, permintaan terhadap produk dan layanan Kesehatan juga meningkat. Hal ini menciptakan peluang bisnis yang menarik bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor Kesehatan untuk berkembang dan memperluas aktivitas mereka (Andrean & Herawati, 2019)

Menurut (Djadjuli, 2023) Pasar modal adalah teknik untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara efektif dari sudut pandang makroekonomi. Tujuan dari dana yang dikumpulkan untuk memulai suatu bisnis adalah untuk menjadikan perusahaan tersebut lebih bernilai sehingga pemiliknya, atau pemegang sahamnya, dapat memperoleh keuntungan finansial. Setiap hari, bahkan terkadang setiap detik, nilai saham berubah-ubah, yang menunjukkan dinamika pasar yang terus berubah. Perubahan harga saham berpengaruh dengan bagaimana permintaan dan penawaran bergerak. Harga saham sering kali naik ketika permintaan melebihi pasokan, dan biasanya turun ketika pasokan melebihi permintaan. Oleh karena itu, investor harus mendasarkan keputusannya untuk membeli saham suatu perusahaan pada riset data.

Harga saham bisa dipahami sebagai nilai pasar dari saham tersebut. Menurut (Rizal, 2022) Dalam pasar keuangan, harga saham ditentukan oleh pertukaran antara penjual dan pembeli saham, yang didasari oleh keyakinan mereka tentang seberapa menguntungkannya perusahaan. Transaksi ini mencerminkan keputusan untuk membeli atau menjual saham. Masalah internal dan eksternal perusahaan mungkin menciptakan variasi dalam harga saham. Karena variasi harga saham di pasar modal berdampak pada kemungkinan keuntungan yang diperoleh investor atau pemilik modal, maka investor dan calon investor tetap mencermati perkembangan tersebut. Saham sebagai salah satu alat pasar keuangan yang populer menjadi pilihan yang diinginkan investor sebagai sarana investasi. Investor harus mempertimbangkan dengan cermat saham yang dipilihnya sebelum berinvestasi atau mengalokasikan dananya untuk menjamin potensi keuntungan masa depan yang optimal (Marlina & Anggraini, 2022)

Di realitasnya, harga saham di pasar saham tidak stabil secara konstan. Harga saham berubah karena permintaan dan penawaran yang berbeda. Saat harga saham terus berubah, saham tersebut sering kali dikarakterisasikan sebagai berisiko tinggi namun berpotensi imbal hasil tinggi. Ini berarti saham dapat memberikan keuntungan besar, tetapi juga dapat menghadapi risiko kerugian yang tinggi. Faktor-faktor seperti *earning per share*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas turut mempengaruhi harga saham ((Putri, 2019).

Rasio likuiditas adalah alat untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan dalam menuntaskan tanggungan jangka pendek sebelum jatuh tempo (Suryanti *et al.*, 2021). Sejalan dengan itu, (Arsita, 2021) Rasio likuiditas ialah metrik yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat membayar kreditornya ketika uang mereka jatuh tempo. Rasio likuiditas, juga dikenal sebagai rasio

modal kerja, adalah ukuran keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Ini mengacu pada indikator keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran tepat waktu kepada kreditur atas kewajiban jangka pendeknya. Contoh-contoh rasio likuiditas meliputi rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas, dan rasio modal kerja terhadap total aset. Secara umum, rasio likuiditas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat melunasi utang jangka pendek berdasarkan berbagai analisis finansial. (Arsita, 2021).

Menurut (Aura & Efrianti, 2021), indikator penyebab pergeseran harga saham adalah likuiditas. Derajat likuiditas perusahaan mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko investasi yang merupakan faktor utama dalam penentuan harga saham. Kapasitas suatu bisnis untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya, seperti utang yang jatuh tempo, disebut sebagai likuiditas. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya berkorelasi langsung dengan tingkat likuiditasnya. Sebaliknya, investor dapat melihat bisnis yang kesulitan membayar utangnya atau memiliki sedikit likuiditas memiliki risiko yang lebih besar. Dengan demikian, likuiditas perusahaan dapat berdampak langsung pada harga saham dengan memengaruhi persepsi investor tentang risiko dan kemungkinan pengembalian investasi pengembalian (Islami & Azib, 2023).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh likuiditas terhadap harga saham pernah dikaji oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Zannati, 2018) dan (Marlina & Anggraini, 2022) menemukan bahwa adanya korelasi positif antara likuiditas dan harga saham. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas, semakin baik kinerja keuangan jangka pendeknya. Namun, hasil penelitian oleh (Hardini & Mildawati, 2021), (Husain, 2021), dan (Manullang *et al.*, 2019) menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dan harga saham. Hal ini berarti likuiditas dapat memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya karena mereka lebih cenderung memperhatikan kinerja usaha perusahaan daripada tingkat likuiditasnya. Sementara itu, penelitian (Prestiwati *et al.*, 2022), (Auliya & Yahya, 2020), dan (Notama *et al.*, 2021) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Nilai saham tidak hanya dipengaruhi faktor internal dari sisi perusahaan, namun juga faktor eksternal yang berkaitan dengan kondisi pasar secara keseluruhan (Handoyo *et al.*, 2023). Di sisi lain, ukuran perusahaan juga dianggap sebagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Ummah & Yuliana, 2023). Bisnis yang lebih besar dapat menarik minat investor institusi dan sering kali menunjukkan tingkat stabilitas keuangan yang lebih tinggi. Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat menentukan struktur keuangan suatu perusahaan

Dimensi suatu perusahaan ditentukan oleh total aset, volume penjualan, pendapatan rata-rata, dan total aset rata-rata. Hal ini sering disebut sebagai "ukuran perusahaan" atau "ukuran perusahaan". Dalam hal peminjaman, perusahaan besar sering kali memiliki akses yang lebih mudah dibandingkan perusahaan kecil (Fitri & Retnaningdiah, 2022). Ukuran yang lebih besar seringkali memudahkan dunia usaha untuk mengakses pasar modal dan sumber daya keuangan lainnya. Hal ini disebabkan karena terdapat lebih banyak pilihan untuk mengendalikan risiko melalui diversifikasi dan lebih besarnya aset yang dapat dijadikan jaminan pinjaman. Oleh karena itu, usaha besar lebih mungkin mendapatkan pinjaman dengan suku bunga lebih murah. Kedudukan keuangan perusahaan besar yang lebih besar terkadang ditunjukkan oleh nilai saham mereka yang lebih tinggi.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh harga saham terhadap besarnya ukuran perusahaan oleh (Cahya, 2020) dan (Samudra & Ardini, 2020), menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika ukuran perusahaan meningkat, harga sahamnya juga cenderung meningkat. Investor melihat perusahaan dengan total aset tinggi sebagai prospek investasi yang menjanjikan, memberikan keuntungan bagi pemegang saham, dan dianggap stabil di pasar modal. Namun, penelitian (Setiabudhi, 2022), (Pradanimas & Sucipto, 2022), dan (Nugraha, 2020) menyimpulkan bahwa hubungan antara ukuran

perusahaan dan harga saham adalah negatif. Sementara itu, penelitian oleh (Putri, 2019), (Hasanuddin, 2020), dan (Sigar & Kalangi, 2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, sehingga penelitian ini akan kembali menguji pengaruh likuiditas yang diukur dengan current ratio dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada sektor kesehatan. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA HARGA SAHAM PADA SEKTOR HEALTH CARE YANG TERDAFTAR DI BEI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat dua masalah: (i) apakah Likuiditas dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?, (ii) apakah Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diidentifikasi: (i) menguji apakah Likuiditas dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, (ii) untuk menguji apakah Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari segi teoritis, penelitian ini berpotensi untuk memperluas pemahaman tentang dinamika harga saham, terutama yang terkait dengan laporan keuangan dan pasar modal Indonesia. Selain itu, dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai bagaimana ukuran perusahaan dan tingkat likuiditas mempengaruhi nilai saham yang diperdagangkan di BEI. Selain itu, penelitian ini mungkin bisa menginspirasi dan menjadi titik tolak untuk penelitian lebih lanjut mengenai harga saham di masa depan.

Dari sudut pandang praktis, digunakan sebagai dasar analisis organisasi untuk membuat keputusan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan mereka. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga bisa menjadi landasan untuk penelitian lanjutan di bidang ini.

1.5 Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Ketersediaan likuiditas adalah salah satu komponen yang memengaruhi perubahan harga saham. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi tanggungan keuangan yang harus segera dipenuhi. Menurut teori sinyal, perusahaan dapat menggunakan rasio likuiditas untuk mengirimkan sinyal kepada pemangku kepentingan tentang kesehatan keuangan mereka, itulah sebabnya likuiditas berdampak pada harga saham. Keadaan keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan jika perusahaan dapat lebih efisien dalam memenuhi tanggung jawab keuangan yang harus segera diselesaikan. Kondisi keuangan yang solid dapat menarik minat investor, yang kemungkinan akan mengakibatkan kenaikan nilai saham (Imelda et al., 2022).

Hasil penelitian oleh (Ramadhani & Zannati, 2018) yaitu menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada 43 perusahaan Manufaktur terdaftar IDX periode 2013-2017. Hasil

penelitian tersebut seiring dengan (Marlina & Anggraini, 2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan pemikiran bahwa semakin tinggi likuiditas maka menunjukkan kinerja keuangan jangka pendeknya semakin baik. Sedangkan penelitian oleh (Hardini & Mildawati, 2021) menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan penelitian (Husain, 2021) dan (Manullang *et al.*, 2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya, likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investor, karena cenderung lebih memperhatikan aktivitas usaha perusahaan daripada tingkat likuiditasnya dalam menentukan pergerakan harga saham. Adapun penelitian (Prestiwi *et al.*, 2022) menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada rentang tahun 2016-2020 terkait perusahaan ritel yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Auliya & Yahya, 2020) dan (Notama *et al.*, 2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

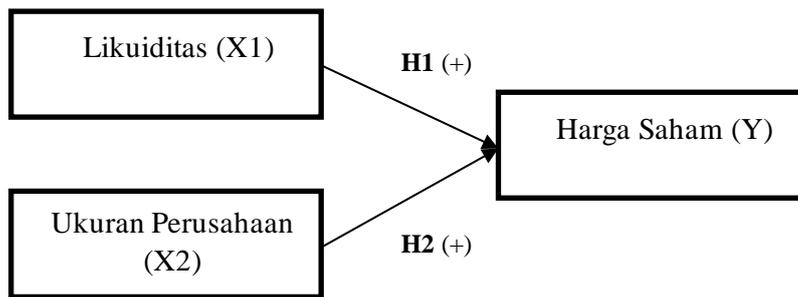
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Salah satu kriteria untuk mengkategorikan dimensi perusahaan adalah ukuran perusahaan. Kapitalisasi pasar, total aset, dan total pendapatan dapat digunakan untuk mengukur hal ini. Jumlah total aset yang besar sering kali digunakan oleh investor untuk mengevaluasi potensi para pemegang saham memperoleh keuntungan dari perusahaan. Oleh karena itu, saham perusahaan sering kali mendapat nilai premium di pasar modal dan bahkan mungkin mengalami kenaikan harga jika banyak investor yang menyatakan minatnya. Harga saham suatu perusahaan cenderung naik sebanding dengan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total (Octaviany *et al.*, 2021).

Penelitian (Cahya, 2020) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada perusahaan minuman dan makanan terdaftar BEI pada 2015-2019. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Samudra, B. & Ardini, 2020) dan (Ridha, 2019) harga saham berbanding lurus dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dan harga saham mempunyai hubungan yang positif dan substansial, sehingga seiring dengan pertumbuhan suatu perusahaan maka nilai sahamnya pun akan meningkat. Karena potensinya untuk mendapatkan imbalan bagi pemegang saham dan ketahanan pasar modal yang kuat, perusahaan dengan total aset yang signifikan sering kali dipandang oleh investor sebagai prospek investasi yang menarik. (Pradanimas & Sucipto, 2022) menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada usaha produk konsumen yang terdaftar antara tahun 2015 dan 2020 di BEI. Sesuai hasil (Setiabudhi, 2022) dan (Nugraha, 2020) mengemukakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Adapun penelitian dengan hasil analisis bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham yaitu oleh (Putri, 2019) yang menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada harga saham perusahaan di subsektor restoran, pariwisata, dan hotel di BEI dari tahun 2016 hingga 2018. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Hasanuddin, 2020).

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

1.6 Kerangka Pikir



Gambar 2 Kerangka Pikir

H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di perusahaan-perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang informasinya dapat ditemukan melalui situs resmi masing-masing perusahaan yang terdaftar.

2.2 Jenis Penelitian

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengungkapkan kebenaran informasi melalui penyajian yang jelas berdasarkan data berbentuk angka.

2.3 Populasi dan Penentuan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi studi ini terdiri dari 33 perusahaan yang aktif dalam sektor kesehatan dan terdaftar di BEI. Populasi ini dapat digambarkan sebagai kumpulan item atau orang yang telah diidentifikasi oleh peneliti yang mempunyai karakteristik tertentu, selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan temuan tersebut.

2.3.2 Sampel

Purposive sampling adalah strategi pengambilan sampel pada metode penelitian ini. Proses pemilihan sampel dari suatu populasi menurut standar atau kriteria yang telah ditentukan dikenal dengan istilah purposive sampling. Sampel penelitian harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	33
2	Perusahaan sektor kesehatan yang menyajikan laporan keuangan triwulan yang lengkap dari tahun 2018-2022.	12

Berdasarkan syarat-syarat itu, ditemukan 12 perusahaan di sektor perawatan kesehatan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022:

Tabel 2 Daftar Sampel Perusahaan Healthcare yang terdaftar di idx

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	KAEF	Kimia Farma Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.

6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
9	SCPI	Organo Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO	Siloam International Hospitals
12	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia

2.4 Sumber Data

Sumber data studi ini dikumpulkan situs resmi dari semua perusahaan yang terdaftar. Ini memungkinkan pengamatan terhadap total 240 laporan keuangan dalam penelitian ini.

2.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi variabel menurut Sugiyono (2015:59) Proses mengidentifikasi jenis, indikator, dan skala berbagai karakteristik, kualitas, atau nilai orang, benda, atau aktivitas yang telah diputuskan peneliti untuk diperiksa dan dinilai dalam penelitian disebut operasionalisasi variabel dalam konteks yang diberikan. Hal ini diperlukan untuk memahami variabel-variabel penelitian dan memungkinkan untuk memperoleh temuan-temuan yang relevan. Variabel dalam penelitian ini antara lain:

2.5.1 Harga Saham (Y)

Salah satu jenis instrumen keuangan di pasar modal adalah saham, yang mewakili kepemilikan dalam perusahaan yang mengeluarkannya. Kepemilikan atau keterlibatan seseorang atau entitas dalam perusahaan publik juga dapat dilihat dari jumlah saham yang mereka miliki (Sumariyah, 2004). Penilaian sebuah perusahaan dapat dianalisis dari nilai saham perusahaan; jika harga saham tinggi, ini menunjukkan penilaian yang menguntungkan, sedangkan harga yang rendah menandakan sebaliknya. Oleh karena itu, harga saham memiliki signifikansi besar dalam konteks bisnis. Harga saham di pasar modal ditentukan pada titik waktu tertentu, dipengaruhi oleh dinamika antara penawaran dan permintaan saham perusahaan serta partisipasi pelaku pasar (Jogiyanto, 2017). Salah satu indikator penelitian ini harga saham yang disebut harga penutupan. Harga penutupan adalah harga di mana suatu saham ditutup pada suatu periode perdagangan. Rumus untuk menghitung harga penutupan (*closing price*) adalah sebagai berikut, seperti yang dijelaskan oleh (Darmadji & Fakhrudin, 2020) :

Harga saham = Harga penutupan (*closing price*) akhir tahun

2.5.2 Likuiditas (X1)

Kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya sesuai dengan jangka waktu menggunakan aset yang dimilikinya diukur dengan ukuran yang disebut likuiditas. Rasio Lancar bisa digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas. Rasio Lancar yang tinggi, yang mencerminkan jumlah aset yang dapat segera diubah menjadi uang untuk membayar kewajiban jangka pendek, menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan membayar utang dengan cepat (Kasmir, 2014).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

2.5.3 Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran sebuah perusahaan dapat diukur dari total asetnya; umumnya, semakin besar jumlah asetnya, semakin besar perusahaan tersebut (Prasetyantoko, 2008). Ukuran perusahaan dengan *logaritma natural* (Ln) dari rata-rata total aktiva (Harahap, 2013). Total aktiva menunjukkan ukuran perusahaan serta mempengaruhi ketepatan waktu penggunaan total aktiva.

$$\text{Firm Size (FS)} = \text{Ln Total Asset}$$

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk menyediakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah diterbitkan sebelumnya. Data yang digunakan dalam studi ini mencakup laporan keuangan dan laporan triwulan dari perusahaan-perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI berdasarkan website perusahaan.

2.7 Teknik Analisis Data

Menurut Ghozali (2014), Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengenali informasi penting dari data yang ada dan menerapkan hasil tersebut untuk menyelesaikan masalah atau mengatasi hambatan. Dalam studi ini, teknik analisis data menggunakan beberapa metode berikut ini:

2.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk menyerahkan deskripsi data hingga yang dipresentasikan lebih gampang untuk dimengerti serta informatif bagi penerima. Analisis statistik deskriptif penelitian ini mendeskripsikan bermacam karakteristik data, antara lain mean, simpangan baku, rentang, nilai minimum dan maksimum, serta sejumlah metrik lainnya (Pangestuti, 2018).

2.7.2 Uji Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2014), teknik data panel adalah dengan menggabungkan jenis data cross-section dan time series. Persamaan model data panel adalah sebagai berikut:

$$R_i = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 FS + e$$

Keterangan:

R_i	= harga saham
α	= konstanta
β_1 - β_5	= koefisien regresi
CR	= current ratio
FS	= firm size
e	= error

1) Common Effect Model (CEM)

CEM adalah sebuah model regresi untuk data panel yang mengintegrasikan data cross-sectional dan time series dengan menggunakan metode kuadrat terkecil yang dipool.

2) Fixed Effect Model (FEM)

FEM adalah metode regresi data panel yang mempertimbangkan adanya efek individual yang berbeda. Efek individual ini adalah parameter yang tidak diketahui yang dapat diestimasi menggunakan pendekatan kuadrat terkecil dengan menggunakan variabel dummy.

3) Random Effect Model (REM)

REM adalah model efek acak adalah jenis model regresi untuk data panel yang memungkinkan penggunaan derajat kebebasan yang lebih sedikit, sehingga menghasilkan hasil yang lebih akurat. Model efek acak menggunakan pendekatan kuadrat terkecil yang diperluas untuk mengestimasi parameter-parameternya.

a) Uji Pemilihan Regresi Data Panel

1) Uji Chow

Dalam analisis data panel, uji Chow bertujuan untuk memilih antara model efek tetap dan efek umum. Jika nilai chi-square cross-section kurang dari tingkat signifikansi (0,05), model efek tetap dipilih sebagai model regresi data panel. Sebaliknya, jika statistik uji chi-kuadrat lebih besar dari tingkat signifikansi, maka model efek umum dipilih, dan uji Hausman tidak diperlukan.

2) Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan untuk memilih antara model efek tetap (FEM) dan model efek acak (CEM) dalam analisis data panel. Dalam konteks ini, model efek tetap dipilih untuk regresi data panel jika nilai uji cross-section acaknya kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), sesuai dengan hipotesis. Sebaliknya, model efek acak dianggap lebih sesuai jika uji tersebut menunjukkan nilai yang signifikan lebih tinggi dari ambang batas (0,05)

2.7.3 Uji Asumsi Klasik

Evaluasi asumsi klasik digunakan untuk memverifikasi bahwa persamaan regresi menghasilkan perkiraan yang dapat dipercaya, stabil, dan tidak dipengaruhi oleh penyimpangan dari asumsi klasik. Menurut (Padilah & Adam, 2019) Untuk memperoleh model regresi yang optimal, penting untuk memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan transformasi data. Selain itu, sebelum menerapkan analisis regresi linier, penting untuk melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang umum dilakukan meliputi:

a. Uji Multikolinearitas

Hubungan antara variabel independen atau antara variabel independen dapat dieksplorasi menggunakan analisis multikolinearitas. Mengamati nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) setiap variabel dapat membantu dalam evaluasi tersebut. Ketika nilai toleransi melebihi 0,10 atau VIF kurang dari 10, tidak ada indikasi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memverifikasi apakah terdapat variasi yang tidak merata dalam residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika residual memiliki varians yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain, ini menunjukkan homoskedastisitas; sebaliknya, jika variansnya berbeda-beda, itu menandakan adanya heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah yang homoskedastis (tanpa heteroskedastisitas). Uji Breusch Pagan Godfrey (BPG) dapat digunakan untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas ini.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan antara kesalahan residual dari satu periode dengan kesalahan residual periode sebelumnya dalam model regresi linier. Jika terdeteksi adanya korelasi, ini mengindikasikan adanya masalah autokorelasi. Sebaliknya, jika tidak ada autokorelasi, maka model regresi dianggap baik. Salah satu metode untuk menguji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Run Test, sebuah teknik statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi signifikan antara residual-residual tersebut.

2.7.5 Uji Hipotesis (Uji z)

Uji hipotesis adalah metode yang digunakan dalam studi untuk menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Suharsono (2020), Uji z digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan satu perlakuan atau sampel yang mengandalkan persentase. Namun, seperti statistik inferensial pada umumnya yang melibatkan prediksi, estimasi, dan generalisasi, ada beberapa persyaratan pengukuran yang harus dipenuhi, termasuk normalitas distribusi data. Jika nilai Z yang dihitung lebih kecil dari nilai Z tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima. Sebaliknya, jika nilai Z yang dihitung lebih besar atau sama dengan nilai Z tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

Metode analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, penelitian ini melibatkan analisis regresi data panel dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji z. Tahapan observasi pada penelitian ini meliputi:

3.1.1 Statistik Deskriptif

Dalam studi ini, analisis deskriptif dipakai untuk menggambarkan semua variabel penelitian perusahaan sampel selama periode penelitian. Data statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

Variable	n	Mean	Std. dev.	Min	Max
<i>PRICE</i>	240	4799.983	7581.034	79	29000
<i>CR</i>	240	348.882	220.432	43.01	1297.02
<i>SIZE</i>	240	28.884	1.176	25.93	30.94

Sumber: Data Olahan, 2024

1. Harga Saham/*Price* (Y)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, variabel harga saham diketahui jumlah sampelnya (N) sebanyak 240 kemudian di peroleh nilai rata-rata (mean) yaitu 4799.983 dengan standar deviasi 7581.034. Adapun nilai minimumnya 79 pada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. Pada tahun 2020 serta nilai maksimumnya sebesar 29000 pada PT Organo Pharma Indonesia Tbk. Pada tahun 2018-2022.

2. Likuiditas/*Current Ratio* (X1)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, variabel Likuiditas diketahui jumlah sampelnya (N) sebanyak 240 kemudian di peroleh nilai rata-rata (mean) yaitu 348.882 dengan standar deviasi 220.432. Adapun nilai minimumnya sebesar 43.01 pada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. Pada tahun 2020, serta nilai maksimumnya sebesar 1297.02 pada PT Prodia Widyahusada Tbk. Pada tahun 2019.

3. Ukuran Perusahaan/*Size* (X2)

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif, variabel harga saham diketahui jumlah sampelnya (N) sebanyak 240 kemudian di peroleh nilai rata-rata (mean) yaitu 28.88467 dengan standar deviasi 1.176815. Adapun nilai minimumnya 25.93 pada PT Pyridam Farma Tbk. Pada tahun 2018, serta nilai maksimumnya sebesar 30.94 pada PT Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2022.

3.1.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga jenis model analisis yakni model efek acak, model efek tetap, dan model efek umum. Masing-masing model analisis memiliki kelebihan dan kekurangan. Peneliti melakukan proses regresi berikut pada data yang telah diolah menggunakan STATA v.17:

1. Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk memilih di antara Model Efek Umum (CEM) atau Model Efek Tetap (FEM) yang paling cocok dalam melakukan estimasi pada data panel.

Tabel 4 Hasil Uji Chow

F (11, 226)	532.58
Prob > F	0.0000

Sumber: Data Olahan, 2024

Hasil uji chow menunjukkan bahwa F-statistik tabel menunjukkan nilai 532.58 dengan p-value sebesar $0.0000 < 0,05$ menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol, sehingga model regresi yang dipilih adalah Model Efek Tetap (FEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih di antara model efek tetap (FEM) dan model efek acak (REM) yang paling cocok. Jika nilai signifikansi dari profitabilitas melebihi 0,05, maka dipilih REM; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dipilih FEM.

Tabel 5 Hasil Uji Hausman

Chi2 (2)	1.57
Prob > chi2	0.4559

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel tersebut, ditemukan bahwa nilai chi-square untuk profitabilitas adalah $0,4559 > 0,05$. Sehingga hipotesis nol diterima dan model regresi yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diterapkan untuk memeriksa kebenaran asumsi-asumsi yang digunakan dalam model regresi linear berganda. Dalam analisis ini, pengujian asumsi klasik meliputi:

1. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk memastikan model regresi menunjukkan korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Hasil pengujian tersaji pada tabel :

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
CR	1.01	0.988604
SIZE	1.01	0.988604
Mean VIF	1.01	

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 6, ditemukan bahwa Variance Inflation Factor (VIF) dari data tersebut adalah 1.01. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas antar variabel bebas karena nilai VIF yang kurang dari 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan dalam variasi residual antar pengamatan dalam model regresi. Analisis terhadap heteroskedastisitas dalam studi ini menghasilkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Breusch–Pagan/Cook–Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of PRICE
H0: Constant variance

Chi2 (1)	75.19
Prob > Chi2	0.0000

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel tersebut, didapati bahwa nilai probabilitasnya adalah $0.0000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan dalam analisis data penelitian ini, Uji Breusch Pagan menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kesalahan satu periode dengan kesalahan lainnya dalam model regresi linear (Ghozali (2014)). Jika terdapat hubungan ini, disebut sebagai autokorelasi, yang mengindikasikan adanya masalah dalam model. Keberadaan autokorelasi dalam data ditentukan berdasarkan hasil uji berikut ini:

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Obs	240
N (runs)	19
Z	-13.2
Prob > z	0

Sumber: Data Olahan, 2024

Hasil uji autokorelasi pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai probability 0 atau $< 0,05$ sehingga dideteksi adanya permasalahan autokorelasi

3.1.4 Uji Hipotesis (Uji z)

Berdasarkan temuan dari pengujian asumsi klasik, terdeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dan autokorelasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, digunakanlah teknik estimasi robust. Teknik ini sangat penting dalam analisis data yang terpengaruh oleh nilai ekstrem, sehingga menghasilkan model yang tahan terhadap nilai ekstrem tersebut. Menurut Ryan (1997), Estimasi yang robust relatif tidak dipengaruhi oleh perubahan kecil pada sebagian besar data, hasil uji z sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji (z)

Variabel Terikat (Y)	Variabel bebas (X)	Coefficient	Robust Std.err	z	p> z
<i>PRICE</i>	<i>CR</i>	-2111126	1.628344	-0.13	0.897
	<i>SIZE</i>	757.9738	345.0933	2.20	0.028
	<i>constant</i>	-17011.22	10262.47	-1.66	0.097

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel tersebut analisis regresi pada data panel menunjukkan hal berikut:

1. Current ratio (X1) memiliki nilai $p > |z|$ sebesar 0.897, yang lebih besar daripada nilai α sebesar 0.05 atau 5%. Koefisien -2111126 menunjukkan bahwa current ratio (X1) memiliki dampak negatif terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham. Maka hipotesis satu (H1) **ditolak**.
2. Size (X2) memiliki nilai $p > |z|$ sebesar 0.028, yang lebih kecil daripada nilai α sebesar 0.05 atau 5%. Koefisien 757.9738 menunjukkan bahwa size (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, berpengaruh yang signifikan pada harga saham. Dengan demikian, hipotesis dua (H2) **diterima**.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham tidak terkait dengan perubahan likuiditas. Selain itu, hal ini mengindikasikan bahwa di pasar modal, investor mungkin tidak begitu mempertimbangkan likuiditas perusahaan dalam keputusan investasi mereka, mungkin karena mereka menyadari bahwa Current Ratio tidak selalu mencerminkan secara akurat kondisi likuiditas (Novitasari & Herlambang, 2015). Stickney (1996) menyebutkan kelemahan Current Ratio adalah bahwa Current Ratio dapat menjadi sasaran “window dressing” oleh pihak manajemen. Untuk membuat neraca tampak baik dan mendapatkan nilai Current Ratio yang baik, manajemen dapat melakukan beberapa Tindakan. Dengan adanya kemungkinan ini, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi pertimbangannya. Bila demikian, maka Likuiditas tidak akan berpengaruh terhadap keputusannya dan tidak akan mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung Teori Sinyal yang mengatakan bahwa hubungan antara sinyal yang diberikan dan likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR), adalah bahwa peningkatan nilai CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan (Cholisna, 2019).

Hasil analisis dalam penelitian ini sesuai dengan (Prestiwi et al., 2022) pada perusahaan sektor ritel. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Notama et al., 2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian (Ramadhani & Zannati, 2018) yaitu menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada 43 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di IDX periode 2013-2017 yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.

3.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap Harga Saham

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Ini menegaskan bahwa besar kecilnya nilai Ukuran Perusahaan dalam perusahaan tersebut dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Kondisi perusahaan digambarkan oleh total aset dan kemampuan perusahaan dalam penjualan. Total aset dan kemampuan perusahaan dalam penjualan tersebut menjadi skala dalam perhitungan ukuran perusahaan. Semakin besar aset perusahaan, semakin baik reputasi perusahaan tersebut, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai saham mereka. Faktor ini menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan saham dan menggerakkan harga saham perusahaan tersebut ke atas (Samudra & Ardini, 2020).

Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi karena pertumbuhan mereka mencerminkan kenaikan nilai saham. Ini memberikan keuntungan kepada pemegang saham, karena perusahaan besar dapat mengurangi biaya dan meningkatkan return, menghasilkan laba yang lebih besar. Menurut Teori Sinyal, ukuran perusahaan adalah indikator kinerja yang lebih baik, menarik minat investor untuk berinvestasi dalam saham mereka, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham (Li Cholisna, 2019).

Penelitian ini didukung oleh Penelitian (Cahya, 2020) menganalisis pengaruh ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Samudra, B. & Ardini, 2020) dan (Ridha, 2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan (Putri, 2019) yang menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham di perusahaan Healthcare yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Hasil analisis pada bab sebelumnya menyimpulkan bahwa (1) Likuiditas, yang diukur dengan current ratio, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Ini menandakan bahwa perubahan dalam kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi harga saham. (2) Sebaliknya, harga saham sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan; ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan aset yang besar daripada ukuran perusahaan secara fisik ketika menilai risiko kebangkrutan.

4.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian untuk diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut, terutama pada periode penelitian terbatas pada rentang waktu dari tahun 2018-2022 dan hanya memiliki 12 sampel perusahaan Healthcare yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria sebagai penelitian. Selain itu variabel dalam penelitian ini sangat terbatas, hanya menggunakan 2 variabel Independen dan memakai bentuk penelitian yang umum dipakai pada penelitian-penelitian sebelumnya, dan pada penelitian ini hanya memfokuskan sampel pada sektor healthcare yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini kemungkinan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi atau karakteristik seluruh populasi pada sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

4.3 Saran

Ringkasan di atas menunjukkan bahwa penulis berusaha memberikan rekomendasi kepada pihak terkait. Perusahaan dapat mencermati faktor pemengaruh tingkat likuiditas agar dapat menghasilkan kenaikan harga saham. Para investor disarankan untuk melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang dapat ditemukan dalam laporan keuangannya. Bagi peneliti lanjutan, disarankan untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut mengenai tingkat likuiditas perusahaan

4.4 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi penelitian lanjutan, terutama yang terfokus pada pergerakan harga saham perusahaan. Hasilnya juga bisa dievaluasi perusahaan terkait peningkatan manajemen modal perusahaan yang berasal dari saham, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan. Sehingga penting bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., & Ambardi. (2023). *Analisis risiko keuangan dan profitabilitas emiten sektor kesehatan di bei*. 7(September), 142–154. <https://doi.org/10.25273/capital.v7i1.16983>
- Andrean, M., & Herawati, T. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.*, 53(9), 1–20.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Auliya, A. N., & Yahya. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Harga Saham. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(9), 1–17.
- Aura, S., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 399–418. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.876>
- Cahya, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roe, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 372–385. <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i3.406>
- Darmadji, T. dan Fakhruddin, H. M. (2020). *Pasar modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djadjuli, D. (2023). Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 10(3), 8–21. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/viewFile/1409/1156>
- Fissholah, Q. A., & Hascaryani, T. D. (2022). Analisis Return Saham Dan Tva Pada Sektor Kesehatan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Contemporary Studies in Economic, Finance, and Banking*, 01(1), 49–61.
- Fitri, W. F., & Retnaningdiah, D. (2022). Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar. *Journal Competency of Business*, 6(1), 55–65. Retrieved from <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/JCoB/article/view/1295>
- Handoyo, S., Suharman, H., Ghani, E. K., & Soedarsono, S. (2023). A business strategy, operational efficiency, ownership structure, and manufacturing performance: The moderating role of market uncertainty and competition intensity and its implication on open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 100039. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100039>
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–17. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3810/3821>
- Harinurdin, E. (2023). *The Influence of Financial Ratio and Company Reputation on Company Stock Prices Financial Sector*. 47. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022083047>
- Hasanuddin, R. (2020). *Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Celebes Equilibrium Journal*, 1(2), 54–63.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Imelda, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journals of Economics and Business*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/10.33365/jeb.v3i1.113>
- Islami, Z. T., & Azib. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), 366–373. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7091>
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Li Choliswa, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 358–372.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, P., & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Marlina, T., & Anggraini, R. F. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 413–432. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1447>
- Notama, Y. T., Nugroho, W. S., & Pramita, Y. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 137–155. <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>
- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(4), 356. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20154pp356-371>
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Mirai Management, Volume 5(2)*, 370–377. Retrieved from <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/627/351>
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Pangestuti, D. C. (2018). Pengaruh Eps, Der Dan Roa Terhadap Tobin S Q Pada Perusahaan Pertambangan Dan Energi Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(5), 449–464. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i5.136>
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Prestiw, P. D. C., Kencana, D. T., & Fadly, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 1–10.
- Putri, T. D. (2019). Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 13(1). Retrieved from <https://ejournal.bunghatta.ac.id/index.php/JMN/article/view/14814>
- Ramadhani, I., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(2), 59–68. Retrieved from www.investopedia.com
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–200.
- Ryan, T.P. (1997) *Modern Regression Methods*. Wiley, New York
- Rizal, I. (2022). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Management Research*, 2(1), 66–72
- Samudra, B., & Ardini, L. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11. Retrieved from www.idx.co.id.
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3029–3039.
- Stickney, C. P. 1996. *Financial Reporting & Statement Analysis: A Strategic Approach*. 3rd Edition. Orlando: The Dryden Press.

- Sumariyah. (2004). *Pengantar pengetahuan pasar modal*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Suriyani, L., & Soejono, D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani wortel: sebuah analisis regresi linier berganda. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 15(2), 191–208
- Suryanti, S., Suryani, A., & Surono, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>
- Susilo, D. S. M., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2250– 2262.
- Syamsuddin, L. (2007). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ummah, D. R., & Yuliana, I. (2023). Liquidity Relations, Current Ratio, Profitability, Gender Diversity, Company Size, and Company Value: Studies in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9169>
- Wilsa Octaviany, Rida Prihatni, & Indah Muliasari. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(1), 89–108. <https://doi.org/10.21009/japa.0201.06>
- Ummah, D. R., & Yuliana, I. (2023). Liquidity relations, current ratio, profitability, gender diversity, company size, and company value: studies in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 2443–2687

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INAF	Indofarma Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
5	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO	Siloam International Hospitals
12	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Lampiran 2 Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

. summarize PRICE CR SIZE

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
PRICE	240	4799.983	7581.034	79	29000
CR	240	348.882	220.4322	43.01	1297.02
SIZE	240	28.88467	1.176815	25.93	30.94

2. Uji Chow

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	240
Model	1.3263e+10	13	1.0202e+09	F(13, 226)	=	487.68
Residual	472797247	226	2092023.21	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.9656
				Adj R-squared	=	0.9636
Total	1.3736e+10	239	57472083.1	Root MSE	=	1446.4

PRICE	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
CR	-.0951459	.8789383	-0.11	0.914	-1.827108	1.636816
SIZE	828.6556	319.4608	2.59	0.010	199.1529	1458.158
Kode						
2	-1055.561	546.9793	-1.93	0.055	-2133.393	22.27048
3	3912.868	984.6507	3.97	0.000	1972.598	5853.138
4	853.4715	656.966	1.30	0.195	-441.0907	2148.034
5	3786.455	948.2418	3.99	0.000	1917.929	5654.981
6	1714.151	804.7085	2.13	0.034	128.4599	3299.842
7	4838.047	1264.186	3.83	0.000	2346.948	7329.146
8	-514.4603	701.9755	-0.73	0.464	-1897.714	868.7939
9	28590.68	858.1357	33.32	0.000	26899.71	30281.65
10	-255.9992	695.5723	-0.37	0.713	-1626.636	1114.637
11	3144.321	492.0551	6.39	0.000	2174.719	4113.924
12	-429.7162	502.0039	-0.86	0.393	-1418.923	559.4908
_cons	-22817.62	9710.234	-2.35	0.020	-41951.79	-3683.444

```
. testparm i.Kode
```

- (1) 2.Kode = 0
- (2) 3.Kode = 0
- (3) 4.Kode = 0
- (4) 5.Kode = 0
- (5) 6.Kode = 0
- (6) 7.Kode = 0
- (7) 8.Kode = 0
- (8) 9.Kode = 0
- (9) 10.Kode = 0
- (10) 11.Kode = 0
- (11) 12.Kode = 0

```
F( 11, 226) = 532.58
Prob > F = 0.0000
```

3. Uji Hausman

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) FEM	(B) REM		
CR	-.0951459	-.124038	.0288921	.0708495
SIZE	828.6556	767.0421	61.61343	49.64477

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from xtreg.
 B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from xtreg.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

```
chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
= 1.57
Prob > chi2 = 0.4559
```

4. Uji Multikolinearitas

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	240
Model	1.0072e+09	2	503618681	F(2, 237)	=	9.38
Residual	1.2729e+10	237	53707132.9	Prob > F	=	0.0001
Total	1.3736e+10	239	57472083.1	R-squared	=	0.0733
				Adj R-squared	=	0.0655
				Root MSE	=	7328.5

PRICE	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
CR	-2.8074	2.162872	-1.30	0.196	-7.068311 1.45351
SIZE	-1720.388	405.133	-4.25	0.000	-2518.51 -922.2662
_cons	55472.27	11816.02	4.69	0.000	32194.42 78750.11

```
. vif
```

Variable	VIF	1/VIF
CR	1.01	0.988604
SIZE	1.01	0.988604
Mean VIF	1.01	

5. Uji Heteroskedastisitas

```
. estat hettest
```

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity

Assumption: Normal error terms

Variable: Fitted values of PRICE

H0: Constant variance

```
chi2(1) = 75.19
Prob > chi2 = 0.0000
```

6. Uji Autokorelasi

```
. runtest data_residual
```

```
N(data_resid~1 <= -1579.266357421875) = 120
```

```
N(data_resid~1 > -1579.266357421875) = 120
```

```
obs = 240
```

```
N(runs) = 19
```

```
z = -13.2
```

```
Prob>|z| = 0
```

7. Uji z

PRICE	Coefficient	Robust std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
CR	-.2111126	1.628344	-0.13	0.897	-3.402608	2.980383
SIZE	757.9738	345.0933	2.20	0.028	81.60331	1434.344
_cons	-17011.22	10262.47	-1.66	0.097	-37125.29	3102.846
sigma_u	8185.0065					
sigma_e	1445.8357					
rho	.96974093	(fraction of variance due to u_i)				

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

KARTU KENDALI BIMBINGAN LAPORAN KARYA ILMIAH

Nama : Alvina Damayanti

NIM : 2011102431236

Nama Dosen Pembimbing : Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.

Judul Penelitian : PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAMPAR DI BEI

No	Tanggal	Uraian Pembimbing	Paraf Dosen
1	1 MARET 2024	PEHENTUAN TOPIK (JOCOM)	
2	5 MARET 2024	PEHENTUAN VARIABEL INDEPENDEN & SUBJEK PENELITIAN	
3	19 MARET 2024	REVISI BAB I	
4	28 MARET 2024	REVISI BAB I & II	
5	3 APRIL 2024	REVISI BAB I	
6	2 Mei 2024	Pensimpulan data	
7	23 Mei 2024	dan data untuk sampai	
8	27 Mei 2024	Revisi penyesunan bab III & IV	
9	26 Juni 2024	revisi bab III & IV	
10	24 Juni 2024	ACC JEM HAS	
11			
12			
13			
14			
15			

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Sekretaris Program Studi Manajemen

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.)
NIDN.1115039601

(Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M)
NIDN. 1118058604

Lampiran 4 Lembar Saran Penguji



UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Alvina Damayanti

NIM:2011102431236

Judul: PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR HEALTH CARE YANG TERDAFTAR DI BEI

1) Intisari/Abstract

2) I/Pendahuluan

3) II/Metode Penelitian

4) III/Hasil Analisis dan Pembahasan

- perjas pembahasn pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.

5) Saran dan Perbaikan Lain

Penguji 1

(Yulia Tri Kusumawati, S.E./Ak, M.Sc)

NIDN. 1119079002



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Alvina Damayanti

NIM: 2011102431236

Judul: PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR HEALTH CARE YANG TERDAFTAR DI BEI

1) **Intisari/Abstract**

Penambahan kata pada kalimat hipotesis (Sedangkan, dan positif/negatif)

2) **I/Pendahuluan**

Penambahan tanda (+) pada kerangka pikir -

3) **II/Metode Penelitian**

4) **III/Hasil Analisis dan Pembahasan**

- Perbaiki kalimat hipotesis.
- Perjelas, kekurangan likuiditas/cr pada pembahasan pengaruh likuiditas terhadap harga saham

5) **Saran dan Perbaikan Lain**

Daftar pustaka, rapikan dengan menggunakan rata kanan.

Penguji 2,

(Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B)

NIDN. 1115039601

Lampiran 5 Surat Keterangan penelitian



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661
Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-250/64721/KA.110/07/2024

Samarinda, 2 Juli 2024

Kepada yang Terhormat:
Dekan UMKT Program Studi Manajemen
di-
Samarinda

Assalamu'allaikum Warramatullahi Waborrakatuh

Sehubungan surat saudara nomor 428/FEBP.1/C.6/C/2024 tanggal 01 Juli 2024, tentang Ijin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, Memang benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di Website Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, dengan daftar mahasiswa terlampir.

An. Kepala Badan Pusat Statistik
Kepala Sub Bagian Umum,
Kota Samarinda



Melindawati, S.Si

NIP. 19840223 201003 2 002



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661
Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Ramah Lingkungan Berkeadilan Berkeadilan

Lampiran Surat No. B-250/64721/KA.110/07/2024 tertanggal 02 Juli 2024

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Konsentrasi
1	Varadela Rinanda	1911102431088	Sumber daya Manusia
2	Muhammad Ibrahim	2011102431114	Pemasaran
3	Adam Rafly Rudina	2011102431332	Keuangan
4	Adelya Dwi Yuliana	1911102431021	Keuangan
5	Ulfa Puspita Sari	2011102431311	Keuangan
6	Muhammad Nizom Rizky	2011102431413	Keuangan
7	Muhammad Putra Hardiansyah	2011102431181	Sumber daya Manusia
8	Indah Titania	2011102431304	Pemasaran
9	Ananta Kemal Ahlikil Zikri	2011102431198	Pemasaran
10	Reyfhaldy Hendra Pratama	2011102431068	Keuangan
11	Ayu Pramita	2011102431502	Keuangan
12	Daniz Hammida	2011102431363	Keuangan
13	Yopie Ghaitsa Wondang	2011102431537	Keuangan
14	Rizka Anjelly Amalia	2011102431536	Keuangan
15	Ahmad Jayadi	2011102431356	Pemasaran
16	Siti Zulfa Sari	2011102431199	Keuangan
17	Jeklyn Eunike Moligay	2011102431266	Keuangan
18	Ananta Nuskhotun	2011102431338	Keuangan
19	Dhea Sartika	2011102431057	Keuangan
20	Siti Hernika	2011102431403	Keuangan
21	Irva Listya Rini	2011102431286	Keuangan
22	Alvina Damayanti	2011102431236	Keuangan
23	Raudatul Jannah	2011102431124	Keuangan
24	Istiqomah	2011102431523	Keuangan
25	Chandra Galigo	2011102431513	Pemasaran
26	Andrianto	2011102431291	Keuangan
27	Putri Syahrani	2011102431149	Keuangan
28	Fajriyah Arifah	2011102431096	Pemasaran
29	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
30	Renisya Faudiah Rahmawati	2011102431474	Keuangan
31	Dimas Linggarjati	2011102431222	Pemasaran
32	Rosit	2011102431375	Keuangan
33	Hakim Farouk Ar-Rasyidin	2011102431214	Keuangan
34	Melinda Syahfana Putri	2011102431470	Keuangan
35	Doni Arianto	2011102431163	Pemasaran
36	Mohammad Pratama Putra	2011102431056	Keuangan
37	Rozaq Dimas Saputra	2011102431144	Keuangan
38	Chairunnisa Fadlia Ramadhani	2011102431022	Keuangan
39	Syahrul Stiawan	2011102431171	Keuangan
40	Windi Pratiwi	2011102431243	Keuangan
41	Rabiatul Adawiyah	2011102431117	Keuangan
42	Ummu Habibah	2011102431074	Pemasaran
43	Ghandi Saputra	2011102431155	Keuangan
44	Astiani Dwi Lestari	2011102431476	Keuangan
45	Faris Agusmin	2011102431183	Pemasaran
46	Chika Annisa	2011102431383	Pemasaran
47	Desna Erdiyanti	2011102431432	Pemasaran
48	Mega Juita Sari	2011102431003	Pemasaran
49	Irwan Syahputra	1911102431473	Keuangan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



50	Virja Riandi	2011102431372	Pemasaran
51	Muhammad Zainul Fadillah	1911102431135	Keuangan
52	Rizky Prambudi Agusta Putra	2011102431408	Keuangan
53	Aldila Agustini Rahayu	2011102431515	Pemasaran
54	Reivana Damayanti	2011102431071	Sumber daya Manusia
55	Gulamah Arba'atun Saripah Al-Munawarah	2011102431095	Pemasaran
56	Nur Sifa Mawaddah	2011102431434	Pemasaran
57	Yuni Nandyana	1911102431127	Keuangan
58	Taufik Hidayat	2011102431135	Keuangan
59	Rizki Ayu Cahya Puspita	2011102431405	Keuangan
60	Cindy Maulidia	2011102431399	Keuangan
61	Valdi Haris Maulana	2011102431335	Pemasaran
62	Rusmilawati	2011102431480	Keuangan
63	Natasya Rahmatillah	2011102431099	Pemasaran
64	Lisa Sri Wulandari	2011102431384	Keuangan
65	Viera Mariana Syahputri	2011102431173	Pemasaran
66	Puspita Sari	2011102431368	Keuangan
67	Celina Anindita	2011102431467	Pemasaran
68	Ayu Lufina Dewi	2011102431180	Pemasaran
69	Riski Oktapianto	2011102431085	Pemasaran
70	Sabina Nafalia	2011102431156	Pemasaran
71	Avrylia Deviranita	2011102431187	Keuangan
72	Riski Ferdiana Saputra	2011102431367	Keuangan
73	Dandi Pratama	1911102431522	Sumber daya Manusia
74	M Rio Arezky Firza Fahlefi	2011102431534	Keuangan
75	Sinta	1911102431138	Pemasaran
76	Tri Mulyana	1911102431448	Keuangan
77	Arif Budi Santoso	2011102431371	Keuangan
78	Aditya Pratama	2011102431389	Pemasaran
79	Sri Nurhana	2011102431063	Keuangan
80	Defri Olivia Pravana Putri	2011102431271	Keuangan
81	Nur Lolita Sari	2011102431019	Keuangan
82	Tri Mulyana	1911102431448	Keuangan
83	Muhammad Rifki	1911102431245	Keuangan
84	Andi Yulia Amanda	2011102431240	Pemasaran
85	KIKI AMELYA NS	2011102431342	Pemasaran
86	Cinta Aulia Stefani	2011102431129	Keuangan
87	Melyana Rizky	2011102431314	Keuangan
88	Tommy Nur Aditya	2011102431193	Keuangan
89	Reggy Rahmadana	2011102431507	Keuangan
90	Ulfatul Awwalin	1811102431277	Pemasaran
91	Andi Rachmat Aidil Alfadlan	2011102431218	Pemasaran
92	Nur Khadijah Maharani	19111024314226	Keuangan
93	Nurul Fadhila Mahsuni	2011102431158	Keuangan
94	Ratna Sari	2011102431235	Keuangan
95	Fifi Maufiroh	1911102431002	Keuangan
96	Aliyyah Salza Fithriyyah Rachman	2011102431326	Pemasaran
97	Dhoni Firdaus	2011102431540	Keuangan
98	Jihan Aulia Husna	2011102431116	Pemasaran
99	Regi Gunawan	2011102431331	Sumber daya Manusia



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



100	Dwindha Nur Putri	2011102431165	Keuangan
101	Risma Wahyudi	2011102431201	Keuangan
102	Nur Anita	2011102431086	Keuangan
103	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
104	Muhammad Ramadhani	2011102431281	Pemasaran
105	Karunia Hidayati	2011102431079	Keuangan
106	Candra Maulana	2011102431444	Pemasaran
107	Muhammad Fahreza Hardika	1911102431061	Keuangan
108	Purnama Nur	2011102431402	Keuangan
109	Sukma Dewi	1911102431290	Keuangan
110	Priyam Budi Utomo	2011102431232	Keuangan
111	Juniardi Danielsin	2011102431091	Sumber daya Manusia
112	Armeydi Artadi	2011102431090	Keuangan
113	Annisa Fadhila	2011102431430	Keuangan
114	Waidah Wijayanti	2011102431166	Keuangan
115	Arbain	1811102431034	Sumber daya Manusia
116	Ahmad Sahriani Fadli	1911102431186	Keuangan
117	Ghina Angelia	2011102431107	Keuangan
118	Indah Indriani	2011102431213	Keuangan
119	Nur Kholis Alfarobi	2011102431164	Sumber daya Manusia
120	Rio Ardhiyanto	2011102431377	Keuangan
121	Sadina Adelia Putri	2011102431397	Keuangan
122	Nofita Diah Lestari	2011102431392	Keuangan
123	Amelia Wati	2011102431110	Keuangan
124	Ikhwan Nurhadi Taqwa	2011102431185	Keuangan
125	Delfita	2011102431428	Keuangan
126	Choirul Munawaroh	1911102431029	Sumber daya Manusia
127	Aura Dira Larassati	2011102431451	Sumber daya Manusia
128	Taufiq Bekt Nugroho	2011102431146	Pemasaran
129	Nia Fatjri Yani	2011102431206	Keuangan
130	Muhammad Zhidan	2011102431447	Keuangan
131	Vira Agustiafatmawati	2011102431293	Keuangan
132	Shafa Auliya Rahma	2011102431344	Keuangan
133	Yunita Amelya	2011102431333	Pemasaran
134	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
135	Sinta	1911102431138	Pemasaran
136	Syarifah Azizah Azzahra Namira	2011102431150	Keuangan
137	Nor Aydati	2011102431448	Keuangan
138	Kamsinah	2011102431082	Keuangan
139	Yohana Angelica	2011102431532	Keuangan
140	Siska Wulandari	2011102431128	Keuangan
141	Yasmine Calista Putri	2011102431437	Keuangan
142	Firman Safiudin	2011102431097	Pemasaran
143	Elvira Fortuna Achmad Rohmasari	2011102431027	Pemasaran
144	Okta Fitriani	2011102431247	Keuangan
145	Malisa Fitri	2011102431324	Sumber daya Manusia
146	Heru	1911102431147	Sumber daya Manusia
147	Taufik Hidayat	1911102431034	Sumber daya Manusia
148	Muhammad Reyfandi	2011102431421	Keuangan
149	Eka Fitriani Tahir	2011102431319	Sumber daya Manusia
150	Winatas Sari	2011102431039	Keuangan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661

Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



151	Fathiyah	2011102431084	Pemasaran
152	Ade Dwinathan	1911102431332	Sumber daya Manusia
153	Ahkmad Rifhiyan Yusuf	2011102431445	Pemasaran
154	Egi Mulyo Hadi Jatmoko	2011102431345	Keuangan
155	Amelia Aldjazaira Audina	2011102431479	Pemasaran
156	Ahmad Hidayat	2011102431067	Sumber daya Manusia
157	Bayu Fitrandi Dewa	2011102431351	Pemasaran
158	Amalia Rahma Tiara Putri	2011102431174	Keuangan
159	Agus Setiawan	1811102431014	Sumber daya Manusia
160	Muhammad Angga Ramadhan	2011102431176	Keuangan
161	Maulinda Ayu Ningtias	2011102431202	Keuangan
162	Hasra Julianti	2011102431321	Keuangan
163	Anang Zhikri Ananta	2011102431069	Pemasaran
164	Sinta	1911102431138	Pemasaran
165	Dinda Ari Candra	1911102431444	Pemasaran
166	Ariq Aulia Prasetyo	2011102431231	Pemasaran
167	Rachel Dixie Fernandez Agustian Karyadi Putra	201110231406	Keuangan

Lampiran 6 Hasil Turnitin

Alvina Damayanti

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 19-Jul-2024 09:46PM (UTC+0800)

Submission ID: 2414747741

File name: Alvina_Damayanti_2011102431236..pdf (254.57K)

Word count: 5700

Character count: 36903



A. Alvina Pribadi
1111035601

Alvina Damayanti

ORIGINALITY REPORT


M. Rizki Priladi
1115-0296-01

29%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

21%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
2	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
3	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
5	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	1%
6	Clifford M.C Sumarjo, Maryam Mangantar. "PENGARUH RISIKO GEOPOLITIK, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR MIGAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022 Publication	1%

ojs.unud.ac.id

BIODATA PENELITI



Nama : Alvin Damayanti
Alamat : Jalan Abdul Wahab Syahrani
Tempat Tanggal Lahir : Sangata, 26 Agustus 2002
Orang Tua : Maduan dan Jumiati
Anak ke- : 1 (Pertama)
Saudara : Alvin Damayanti
Email : alvinadamayanti9372@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 013 Anggana
2. MTs Darul Ihsan Anggana
3. MA Darul Ihsan Anggana